

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada sub bab berikut ini, peneliti akan memaparkan terkait data dan hasil temuan peneliti yang selaras dengan apa yang peneliti paparkan pada sub bab kajian teori sebelumnya. Kemudian, hasil paparan data serta temuan peneliti akan dibandingkan dengan hasil temuan penelitian di lapangan yang didapatkan dari wawancara, polling, observasi dan dokumentasi peneliti. Seluruh paparan data serta hasil penelitian dalam hal ini akan peneliti rumuskan seluruhnya agar mengarah pada jawaban terkait bagaimana gambaran penggunaan E-learning IAIN Madura, Bagaimana minat belajar mahasiswa PAI Kelas D angkatan 19 IAIN Madura, bagaimana efektifitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa Prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura dan apa saja hambatan atau kendala serta solusi untuk E-learning sebagai media pembelajaran. Supaya pemaparan data ini mudah dipahami, maka peneliti dalam hal ini akan memaparkan data dengan lebih terstruktur yakni dengan merumuskan dan menyajikannya dalam bentuk sub-pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan E-learning di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura

Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Madura menciptakan terobosan baru dengan membuat media pembelajaran yang direncanakan mampu mengcover proses kegiatan pembelajaran agar lebih efektif yaitu E-learning. E-learning diciptakan berperan sebagai media pembelajaran berbasis web yang diluncurkan pada tahun 2019, dilatar belakangi oleh meledaknya pandemi covid 19, yang artinya E-learning diciptakan guna membantu kegiatan pembelajaran pada pandemi covid-19 agar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut seperti apa yang diungkapkan oleh Bahruddin AminAmin, ketua pengelola Unit TIPD IAIN Madura pada wawancara yang dilakukan peneliti, beliau mengatakan bahwa :

E-learning di ciptakan dan di keluarkan pada tahun 2019, Alasan diciptikannya E-learning IAIN Madura, Selain ada larangan kegiatan pembelajaran untuk langsung tatap muka pada masa pandemi tahun lalu , motivasi paling inti yaitu arah pendidikan kedepan adalah hybrid class yang mana ada kolaborasi antara pembelajaran online dan offline, walaupun memang keberadaan E-learning IAIN Madura belum masuk ke kategori E-learning yang sesungguhnya namun hal ini tetap akan diusahakan untuk menjadi media ajar yang benar-benar

mempuni. Dan sebenarnya aplikasi web E-learning tidak dihentikan. Namun, pihak pengelola melakukan upgrading fitur agar sesuai dengan harapan user.¹

Dengan melihat penuturan ketua pengelola Unit TIPD IAIN Madura, bapak Bahruddin Amin berpendapat mengenai media pembelajaran yang harus berkembang mengikuti revolusi pendidikan kedepan. Motivasi paling inti dari diciptakannya E-learning adalah sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk hybrid class (kolaborasi antara pembelajaran online dan offline). Dan perlu diketahui pula, bahwa aplikasi web E-learning tidak di hentikan penggunaannya bahkan masih bisa diakses oleh setiap user dibawah naungan Instansi, hanya saja pengelola melakukan upgrade atau pembaharuan beberapa fitur guna sesuai dengan harapan user dan media pembelajaran E-learning akan terus di update guna selaras dengan tujuan, minat dan hasil belajar-mengajar.



Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara dengan pengelola Unit TIPD IAIN Madura

Peneliti juga melakukan wawancara pada dosen mengajar di Prodi PAI IAIN Madura. Sehingga hal senada juga di ungkapkan oleh Ibu Dawiyatun, bahwa “E-learning mulai digunakan sejak adanya masalah covid-19, yang mengharuskan dosen dan mahasiswa tidak bisa bertatap muka langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga IAIN Madura mengeluarkan media ajar berbasis web E-learning sebagai solusi”²

Dari kutipan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa E-learning mulai digunakan di IAIN Madura sejak tahun 2019 dengan dilatar belakangi oleh problematika covid-19. Penggunaan E-learning di IAIN Madura dimaksudkan untuk sebagai media pembelajaran alternatif pada masa pandemi covid-19. Sehingga

¹ Badzruddin Amin, Pengelola Unit TIPD IAIN Madura, Wawancara Langsung 03 mei 2023.

² Dawiyatun, Dosen Mengajar di Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 27 Maret 2023

diciptkan E-learning guna memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan proses belajar-mengajar di Prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura.

Sedangkan penggunaan media pembelajaran E-learning menurut mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura, Adi menyatakan “Penggunaan E-learning memang sebagai media pembelajaran, fasilitas untuk mencapai tujuan belajar. Namun, fungsi E-learning bagi saya hanya untuk absen kemudian tidur. Dalam artian, menggunakan E-learning hanya untuk sebuah formalitas administrasi perkuliahan (absensi mahasiswa)”³

Hal yang diungkapkan Adi, salah satu mahasiswa prodi PAI angkatan 19 IAIN Madura adalah sebuah problematika dalam belajar. Media ajar E-learning menurut adi adalah media pembelajaran yang kurang maksimal, sehingga penggunaan E-learning yang berperan sebagai media pembelajaran dan kurang maksimal ini membuat Adi menyepelakan proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti selama menjadi mahasiswa di kelas PAI D angkatan 19 IAIN Madura.⁴ Yang mana memang benar, media pembelajaran E-learning digunakan sebagai solusi peraturan pembelajaran jarak jauh yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan sejak peandemi covid pada tahun 2019.⁵

E-learning berfungsi sebagai media ajar dalam proses pembelajaran, media ajar adalah alat bantu proses pembelajaran yang berfungsi menyampaikan makna informasi secara jelas sehingga materi ajar tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik. E-learning digunakan dengan memenuhi beberapa alur proses aplikasi-web sebagai berikut :

- a. Membuka web browser menggunakan internet
- b. Search <http://app.IAINmadura.ac.id/elearning>

³ Adi, Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 9 maret 2023.

⁴ Observasi dan Pengumpulan Data Penggunaan E-learning Semester 2-5 dengan Rentang Tahun 2019-2022.

⁵ Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat



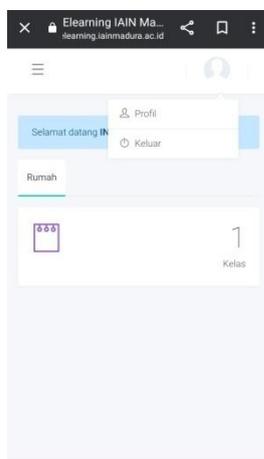
Gambar 4.2 menu utama E-learning

c. Fitur login : dengan memasukkan NIM dan Password yang sudah terdaftar mengikuti simpadu



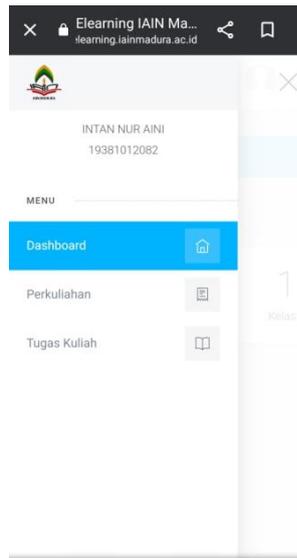
Gambar 4.3 Menu login E-learning

d. Menu, dashboard : profil mahasiswa dan logout



Gambar 4.4 Menu dashboard E-learning

e. Menu opsi : menu pilihan dalam E-learning



Gambar 4.5 menu opsi E-learning

f. Menu perkuliahan : untuk memilih mata kuliah yang akan di ikuti sesuai jadwal sesi kuliah



Gambar 4.6 menu perkuliahan E-learning

- g. Fitur tugas kuliah : untuk mengambil soal atau tugas dari dosen mengajar dan mengumpulkan tugas atau ujian



Gambar 4.7 menu penugasan E-learning

Berdasarkan paparan data yang sudah peneliti paparkan, peneliti menemukan temuan penelitian. Bahwa, penggunaan E-learning di IAIN Madura tidak dihentikan penggunaannya dan masih bisa di akses oleh setiap user dibawah naungan Instansi. Bahkan pihak pengelola melakukan update beberapa fitur guna selaras dengan harapan user dan media pembelajaran E-learning menjadi media ajar yang mendukung proses kegiatan belajar-mengajar di IAIN Madura khususnya di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura.

Penggunaan E-learning adalah sebagai Media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat komunikasi interaktif dalam proses kegiatan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. Namun, keberadaan media pembelajaran E-learning justru masih kurang difungsikan oleh beberapa user (dosen maupun mahasiswa) disebabkan fitur E-learning yang bersifat terlalu monoton sebagai media ajar.

2. Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, hal yang berpengaruh terhadap tujuan dan hasil belajar salah satunya adalah tingkat keminatan peserta didik dalam pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Ketua Unit TIPD IAIN Madura, bapak Bahrudin Aminmenyatakan mengenai minat belajar mahasiswa,

Sebenarnya posisi dari pengelola Unit TIPD IAIN Madura hanya sebagai support teknis, untuk urusan akademik tetap dibawah naungan akademik setiap fakultas dan prodi. Namun jika saya boleh berpendapat sebagai dosen mengajar, jika E-learning dihubungkan dengan minat belajar maka hal itu adalah tergantung individual setiap mahasiswa. Karena mental mahasiswa bervariasi. Justru E-learning menuntut kemandirian dalam belajar, dan jika tidak ada rasa minat yang

tinggi maka hasil belajar juga akan terpengaruh. Maka hal ini adalah sebuah komitmen bersama antara mahasiswa, dosen dan media pembelajaran E-learning untuk sama-sama mencapai tujuan dari pembelajaran.

Maka berdasarkan kutipan wawancara ini, Peneliti menyimpulkan pernyataan dari ketua Unit TIPD IAIN Madura yang juga selaku dosen mengajar di IAIN Madura. Bahwa , minat belajar menurut beliau adalah sebuah komitmen individu setiap mahasiswa. Yang mana komitmen ini akan berpengaruh terhadap hasil dan tujuan pembelajaran. Unit TIPD hanya sebagai support teknis untuk menciptakan media pembelajaran yang akan mendukung proses kegiatan pembelajaran. Namun untuk urusan akademik, yaitu tetap dibawah naungan akademik setiap fakultas dan prodi di Instansi .

Agar dapat mengetahui lebih jelas tingkat keminatan mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, peneliti melakukan wawancara terhadap dosen mengajar di PAI Kelas D angkatan 19, bapak Nasiruddin mengatakan “Minat belajar mahasiswa pasca penggunaan E-learning, tidak hanya di kelas D melainkan secara umum pastinya mengalami penurunan”⁶

Hal ini juga dikuatkan oleh ungkapan bapak Elman Duro bahwa, “Pasca penggunaan media pembelajaran E-learning, terdapat minat belajar mahasiswa di kelas D yang sedikit terganggu, artinya mahasiswa sudah merasa tidak nyaman dengan E-learning”⁷

Peneliti menyimpulkan wawancara terhadap dosen mengajar bapak Nasirudin dan bapak Elman Duro, hal yang dikemukakan bapak Nasiruddin mengenai minat belajar dalam pengamatan beliau adalah minat belajar secara general dibawah naungan Instansi. Yaitu, Minat belajar mahasiswa pasca penggunaan E-learning, tidak hanya di kelas D melainkan secara umum benar mengalami penurunan. Sedangkan bapak Elman Duro mengkhususkan minat belajar di kelas D angkatan 19 IAIN Madura yang sedikit terganggu.

Peneliti juga melakukan wawancara pada zahro, salah satu mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura,

⁶ Nasiruddin, Dosen Mengajar di Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 27 Maret 2023.

⁷ Elman Duro, Dosen Mengajar di Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 27 Maret 2023

Hubungan E-learning dengan minat belajar saya selama mengikuti proses pembelajaran adalah media ajar E-learning mempengaruhi minat belajar dan ada rasa kurang semangat dalam belajar disebabkan pembelajaran jarak jauh dengan media E-learning terkesan monoton sehingga menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran, belum lagi kurangnya pengawasan oleh dosen mata kuliah sehingga kesannya mahasiswa kuliah dengan enteng setelah absensi selesai mahasiswa tidak mengikuti kelas.⁸

Elivia menambahkan,

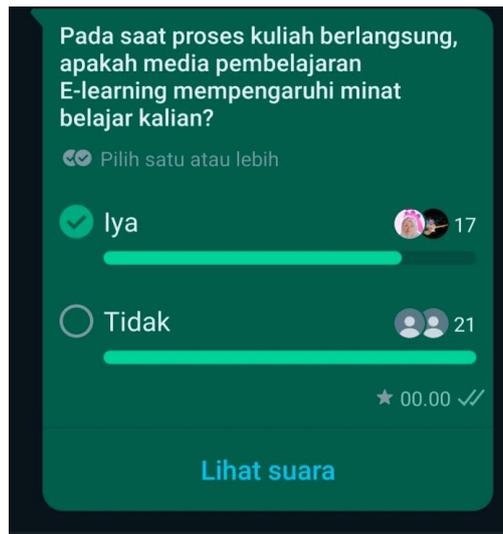
Sebenarnya ada sisi positif dan negatif dari penggunaan media ajar terhadap minat belajar artinya minat belajar kadang menurun dan meningkat, menurunnya adalah ketika login E-learning untuk pengambilan sesi mata kuliah dengan download materi ajar kemudian file tidak bisa terbuka sehingga sesi kuliah terkendala dan menyebabkan kemalasan dan E-learning seringkali ada error server sehingga tidak bisa login atau lemmot. Meningkatnya adalah ketika ujian, dalam menu penugasan di E-learning dosen mensiasati pembagian tugas sebelum mata kuliah berlangsung sehingga mahasiswa mengerjakan tugas dari jauh-jauh hari bisa dikumpulkan sebelum tenggat waktu habis, hal ini justru meringankan beban mahasiswa dalam penugasan sehingga ketika sesi mata kuliah berlangsung mahasiswa bisa fokus mengikuti kelas saja.⁹

Dengan melihat penuturan dari informan/ responden yang diwawancarai peneliti baik dosen mengajar maupun mahasiswa Prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura dapat disimpulkan bahwa dosen mengajar mengamati minat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran selama penggunaan media pembelajaran E-learning yaitu menurun. Hal ini juga selaras dengan keadaan nyata mahasiswa PAI berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura, minat belajar mahasiswa menurun disebabkan media pembelajaran E-learning kurang bisa untuk berperan sebagai media ajar yang maksimal.

Hal ini juga diperkuat oleh data polling yang peneliti sebarakan secara online kepada seluruh mahasiswa Prodi PAI di Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, yakni :

⁸ Zahro, Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Langsung 17 April 2023.

⁹ Elivia, Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Langsung 17 April 2023.



Gambar 4.8 Hasil polling mengenai E-learning mempengaruhi minat belajar mahasiswa

Diperoleh hasil polling :

- a. Dari jumlah 38 mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, **17 mahasiswa** diantaranya menyatakan bahwa pada saat proses kuliah berlangsung, media pembelajaran **E-learning mempengaruhi minat belajar mahasiswa**.
- b. Dari jumlah 38 mahasiswa Prodi PAI kelas D agkatan 19 IAIN Madura, **21 mahasiswa** diantaranya menyatakan bahwa pada saat proses kuliah berlangsung, media pembelajaran **E-learning tidak mempengaruhi minat belajar mahasiswa**.
- c. Diperoleh persentase :

38 (Jumlah mahasiswa)= 100%

 - 1). Separuh jumlah mahasiswa = $(\text{Jumlah mahasiswa} \times 50) / 100 = 19$ atau 50%
 - 2). Persentase mahasiswa menyatakan tidak mempengaruhi = $(\text{jumlah mahasiswa} / \text{jumlah keseluruhan}) \times 100\% = 21 / 38 \times 100\%$ (Jumlah mahasiswa) = **55,26% (hasil persentase E-learning tidak mempengaruhi minat belajar mahasiswa)**
 - 3). Persentase mahasiswa menyatakan mempengaruhi minat = $17 = 44,74\%$ **(hasil persentase E-learning mempengaruhi minat belajar mahasiswa)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Panglegur KM.4 Pamekasan 69371 - Jawa Timur Telp/Fax : +62 324 322551
website : iainmadura.ac.id email : info@iainmadura.ac.id

KARTU HASIL STUDI (KHS)

NIM : 19381012027
NAMA : SULAIHAH
DPA : Sri Nurhayati, M.Pd

PRODI : Pendidikan Agama Islam
TA : 2020/2021
SMT : Gasal

No	Kode Matakuliah	Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1	PAI-310109	Administrasi Pendidikan	2	A	3.75	7.50
2	PAI-210105	Ayat-ayat Tarbawi	2	A-	3.50	7.00
3	PAI-410103	Ilmu Dakwah*	2	A	3.75	7.50
4	PAI-310111	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.50	7.00
5	PAI-310113	Pengembangan Kurikulum Pendidikan	2	B+	3.25	6.50
6	PAI-310115	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A-	3.50	7.00
7	PAI-210103	Sejarah Pendidikan Islam	2	A+	4.00	8.00
8	PAI-210104	Statistik Pendidikan	2	B	3.00	6.00
9	PAI-310102	Tahfidhul Quran Juz 30	2	A-	3.50	7.00
10	PAI-310127	Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) Pembelajaran	2	B+	3.25	6.50
11	PAI-310107	Ushul Fiqh	2	B+	3.25	6.50
			22			76.50

Keterangan	Semester	Kumulatif
Jumlah SKS	22	66
Indeks Prestrasi	3.48	3.52
Jatah SKS YAD		24



Pamekasan, 11 Mei 2023
Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Muhamad Habibullah, S.Sos
NIP. 198005202003121001

Gambar 4.10 dokumentasi kartu hasil belajar Sulaiha pada semester 3 (ganjil) sejak digunakannya E-learning di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura

Berdasarkan dokumentasi gambar KHS semester 3 Sulaiha (sejak mulai digunakannya media pembelajaran E-learning di IAIN Madura), dengan jumlah SKS 22 diperoleh nilai indeks prestasi 3.48 dan berdasarkan nilai Kumulatif 66 jumlah SKS diperoleh indeks prestasi 3.53.

Maka dengan demikian, ada penurunan nilai dari hasil belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh minat belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 19 IAIN Madura meskipun penurunan nilai terjadi tidak secara drastis, hal ini tetap bisa menjadi bahan acuan perbandingan menurunnya minat belajar mahasiswa dari sebelum-sesudah penggunaan E-learning di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura.

Selanjutnya temuan penelitian terkait minat belajar mahasiswa pada saat penggunaan E-learning yang menurun dilatar belakangi oleh banyak penyebab selain media ajar E-learning yang kurang mempunyai, pelajaran jarak jauh adalah tantangan bagi dosen dan mahasiswa. Sehingga dikarenakan hal ini, mahasiswa cenderung menyepelkan pembelajaran yang kurang maksimal dari materi, media bahkan proses pembelajaran.

3. Efektivitas E-learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura

a. Efektivitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 19 IAIN Madura

Arti kata efektif menurut KBBI adalah efeknya, akibatnya, pengaruhnya dan membawa hasil atau berhasil guna. Media pembelajaran E-learning jika dihitung tingkat keefektifannya maka bisa dikatakan relatif, atau tergantung dari masing-masing subjek atau user yang menggunakan. Dalam proses penggunaan E-learning ada kemandirian belajar yang harus di kedepankan oleh mahasiswa sehingga dalam keterbatasan belajar tetap memperoleh hasil yang diharapkan.

Ketua unit TIPD mengungkapkan mengenai ketidak efektifan E-learning sebagai media pembelajaran,

Berbicara mengenai efektifitas E-learning maka masih belum, karna belum ada kontrol apakah mahasiswa mengikuti perkuliahan atau tidak. Namun, hal ini juga tetap kembali pada diri setiap user. Misal mahasiswa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar tidak akan menurun semangatnya dikarenakan media ajar yang kurang maksimal karna dia akan mencari cara agar belajarnya sudah seperti apa yang dia harapkan.”

Bapak Bahruddin Aminjuga menambahkan mengenai persepsi ke-efektifan E-learning,

Tetapi jika dilihat dari sisi positif E-learning, untuk sekedar menertibkan administrasi perkuliahan dosen maupun mahasiswa, share materi, penertiban tugas dan untuk kepentingan laporan beban kinerja dosen maka bisa dikatakan E-learning layak digunakan dan hal ini yang dimaksud sisi positif dari media pembelajaran E-learning. Terakhir, Harapan kami terhadap mahasiswa seharusnya lebih membuka wawasan luas bahwa digital journey atau perkuliahan kedepan tidak selamanya akan seperti ini.¹¹

Bapak Bahruddin Aminmemiliki 2 pendapat atas efektifitas penggunaan media pembelajaran E-learning. Yang pertama dari segi efektifnya E-learning karena dengan adanya media pembelajaran E-learning penertiban administrasi perkuliahan dosen maupun mahasiswa menjadi lebih mudah, share materi, penertiban tugas dan untuk kepentingan laporan beban kinerja dosen E-learning. Sehingga berdasarkan hal ini, E-learning masih bisa dinilai positif. Namun, pendapat kedua mengenai ketidak efektifan E-learning bapak Bahruddin Aminmenyatakan bahwa E-learning juga bisa di katakan kurang efektif karena

¹¹ Badruddzin, 03 Maret 2023

belum ada kontrol antara mahasiswa dan dosen, sehingga dosen mengajar tidak bisa mengamati apakah mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan seksama atau tidak.

Agar dapat mengetahui efektivitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa prodi PAI di kelas D angkatan 19 IAIN Madura lebih jelas, peneliti juga melakukan wawancara terhadap dosen mengajar prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura, yaitu ibu Nurul Zainab

E-learning IAIN Madura belum menjadi media belajar yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring sepenuhnya, karna justru mahasiswa tidak belajar melalui E-learning sehingga tidak terjadi komunikasi 2 arah dalam pembelajaran menggunakan E-learning yang disediakan kampus, sehingga minat belajar mahasiswa kurang karna posisi E-learning yang hanya digunakan untuk upload tugas dan download materi belum lagi diluar pembahasan error server¹²

Ibu Nurul Zainab menyatakan, media pembelajaran E-learning yang seringkali mengalami permasalahan server, tidak bisa menjadi media pembelajaran yang solutif ditengah dinamika pembelajaran jarak jauh. Karena, yang menjadi hal penting dalam pembelajaran jarak jauh adalah komunikasi 2 arah antara dosen dan mahasiswa. Jika media pembelajaran E-learning sering terjadi permasalahan server, maka dosen maupun mahasiswa tidak bisa mengakses E-learning.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Dawiyatun

Keberadaan E-learning yang hanya tidak lebih untuk absen, mengirim materi, mengupload tugas dan dosen tidak bisa melakukan pengawasan terhadap keadaan mahasiswa dalam belajar. Individual mahasiswa yang bervariasi membuat dosen kesulitan mengamati kinerja dan hasil dari materi ajar yang di sampaikan oleh dosen mengajar, malah jika dibandingkan dengan penggunaan E-learning dan whatsapp group lebih efektif menggunakan wag karna wag bisa mengirim voice note, video call group, dan dosen dapat mengetahui dan mengamati proses pembelajaran dengan melihat online ataupun offlinennya mahasiswa dan menyimak atau tidak voice note yang sudah dikirimkan dosen mengajar¹³

Hal yang diungkapkan oleh ibu Dawiyatun yaitu mengenai fungsi media pembelajaran E-learning yang kurang efektif dalam proses kegiatan pembelajaran. Karena, fitur media pembelajaran E-learning yang kurang membuat komunikasi

¹² Nurul Zainab, Dosen Mengajar di Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 28 Maret 2023

¹³ Dawiyatun , 28 maret 2023

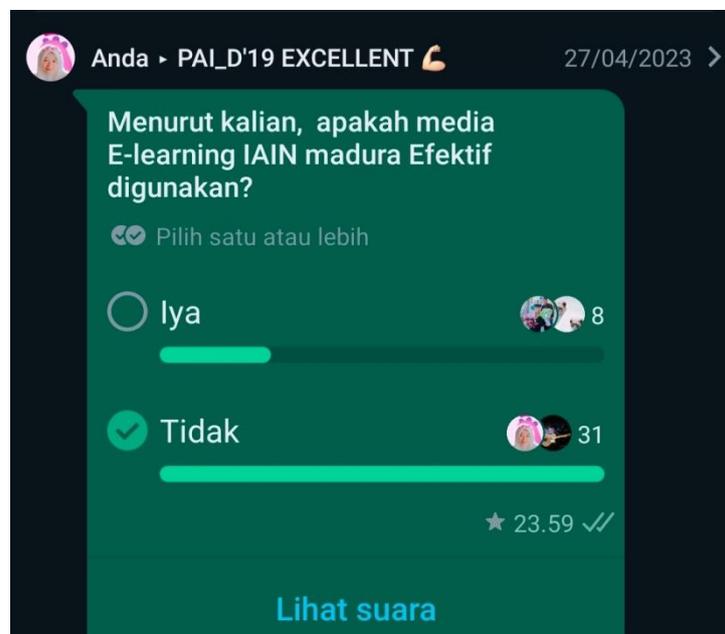
dosen dan mahasiswa tidak maksimal yang menyebabkan dosen tidak bisa mengamati dengan seksama apakah mahasiswa benar0benar mengikuti perkuliahan atau tidak.

Adi, mahasiswa PAI kelas D angkatan 19 mengungkapkan,

Bagaimana E-learning bisa efektif? Sedangkan mahasiswa login E-learning hanya untuk absen kemudian tidur. Lebih parahnya lagi, login E-learning untuk absen kadang nitip ke teman sekelas dengan menggunakan satu akun dan itu boleh-boleh saja. Sehingga, semacam ada jarak yang benar-benar dibangun mahasiswa dengan media ajar E-learning dan ini membuktikan ketidak efektifan E-learning sebagai media ajar¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa keefektifan E-learning bersifat relatif dalam arti bisa efektif dan bisa tidak efektif karna E-learning adalah aplikasi web yang diakses oleh user yang berbeda sehingga setiap individual mahasiswa tidak semata-merta menganggap media pembelajaran E-learning tidak efektif, namun tetap saja peran media pembelajaran E-learning yang kurang maksimal dinilai kurang efektif jika dihubungkan dengan minat belajar mahasiswa yang cenderung naik-turun.

Dalam data polling yang di sebarakan peneliti khusus untuk mahasiswa Prodi PAI Kelas D angkatan 19 IAIN Madura :



Gambar 4.11 polling mengenai efektivitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa

¹⁴ Adi, Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 9 maret 2023.

Hasil data polling mengenai efektifitas E-learning IAIN Madura:

1). Dari 38 mahasiswa Prodi PAI di Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, **8 mahasiswa** diantaranya menyatakan bahwa **E-learning IAIN Madura efektif digunakan sebagai media ajar untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa**

2). Dari 38 mahasiswa Prodi PAI di Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, **31 mahasiswa** diantaranya menyatakan bahwa **E-learning IAIN Madura tidak efektif digunakan dan bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa**

3). Hasil persentase data polling diperoleh :

a). Persentase mahasiswa menyatakan E-learning efektif digunakan:

(jumlah mahasiswa menyatakan tidak efektif/ jumlah mahasiswa keseluruhan) x 100% = **21, 05%** (**hasil persentase E-learning IAIN Madura tidak efektif digunakan dan bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa**)

b). persentase mahasiswa menyatakan E-learning tidak efektif digunakan :

31/38x100% = 81,57% (**hasil persentase E-learning IAIN Madura tidak efektif digunakan dan bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa**)

Sehingga jelas dapat di simpulkan bahwa E-learning Belum efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Ketidak efektifan E-learning sebagai media ajar tidak hanya akan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa saja, melainkan juga dan proses pembelajaran hingga hasil belajar mahasiswa.

Peneliti juga melakukan observasi langsung ke lapangan (prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura).¹⁵ Bahwa, benar jika penggunaan media pembelajaran E-learning dalam proses kegiatan pembelajaran dinilai tidak efektif. Sehingga peneliti juga akan melampirkan KHS salah satu mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura sebagai hasil belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh media pembelajaran E-learning yang dinilai kurang efektif sebagai media pembelajaran. Dokumentasi KHS semester 2 dan 3 dengan rentang sebelum dan sesudah penggunaan E-learning di IAIN Madura. Dokumentasi ini, dengan maksud dan tujuan sebagai bentuk perbandingan hasil belajar yang dikaitkan dengan ketidak efektifan media pembelajaran E-learning IAIN Madura.

¹⁵ Observasi dan Pengumpulan Data Penggunaan E-learning Semester 2-5 dengan Rentang Tahun 2019-2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIAH

Jl. Panglegur KM.4 Pamekasan 69371 - Jawa Timur Telp/Fax : +62 324 322551
website : iainmadura.ac.id email : info@iainmadura.ac.id

KARTU HASIL STUDI (KHS)

NIM : 19381011192 PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA : M. IWAN RIADI TA : 2019/2020
DPA : Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd. SMT : Genap

No	Kode Matakuliah	Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1	PAI-410109	Dasar-Dasar Manajemen*	2	A-	3.50	7.00
2	INS-110111	Filsafat Umum	2	A	3.75	7.50
3	PAI-310104	Fiqh Muamalah	2	A-	3.50	7.00
4	PAI-310105	Fiqh Munakahah	2	A	3.75	7.50
5	PAI-310103	Fiqh Ibadah	2	A-	3.50	7.00
6	INS-110112	Ilmu Fiqh	2	A	3.75	7.50
7	PAI-210101	Ilmu Pendidikan Islam	2	B+	3.25	6.50
8	INS-110114	Islam dan Budaya Madura	2	A+	4.00	8.00
9	INS-110115	Logika/Ilmu Mantiq	2	A-	3.50	7.00
10	PAI-310101	Pembelajaran Tilawatil Quran	2	A-	3.50	7.00
11	PAI-310112	Pendidikan Karakter	2	A	3.75	7.50
12	INS-110113	Sejarah Peradaban Islam	2	A-	3.50	7.00
			24			86.50

Keterangan	Semester	Kumulatif
Jumlah SKS	24	44
Indeks Prestasi	3.60	3.58
Jatah SKS YAD		24



Pamekasan, 11 Mei 2023
Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Muhamad Habibullah, S.Sos
NIP. 198005202003121001

Gambar 4.12 KHS Iwan Riadi semester 2 (genap)

Berdasarkan dokumentasi gambar KHS M. Iwan Riadi pada semester 2 (sebelum penggunaan media pembelajaran E-learning), dengan jumlah SKS 24 semester genap ini diperoleh Indeks Prestasi 3.60 dan berdasarkan nilai Kumulatif 44 jumlah SKS diperoleh indeks prestasi 3.58.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIAH

Jl. Panglegur KM.4 Pamekasan 69371 - Jawa Timur Telp/Fax : +62 324 322551
website : iainmadura.ac.id email : info@iainmadura.ac.id

KARTU HASIL STUDI (KHS)

NIM : 19381011192 PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA : M. IWAN RIADI TA : 2020/2021
DPA : Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd. SMT : Gasal

No	Kode Matakuliah	Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1	PAI-310109	Administrasi Pendidikan	2	A	3.75	7.50
2	PAI-210105	Ayat-ayat Tarbuhi	2	A-	3.50	7.00
3	PAI-410103	Ilmu Dakwah*	2	A	3.75	7.50
4	PAI-310111	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.50	7.00
5	PAI-310113	Pengembangan Kurikulum Pendidikan	2	B+	3.25	6.50
6	PAI-310115	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A-	3.50	7.00
7	PAI-210103	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	3.75	7.50
8	PAI-210104	Statistik Pendidikan	2	A-	3.50	7.00
9	PAI-310102	Tahfidhul Quran Juz 30	2	A-	3.50	7.00
10	PAI-310127	Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) Pembelajaran	2	A	3.75	7.50
11	PAI-310107	Ushul Fiqh	2	B+	3.25	6.50
			22			78.00

Keterangan	Semester	Kumulatif
Jumlah SKS	22	66
Indeks Prestasi	3.55	3.57
Jatah SKS YAD		24



Pamekasan, 11 Mei 2023
Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Muhamad Habibullah, S.Sos
NIP. 198005202003121001

Gambar 4.13 KHS M. Iwan Riadi semester 3 (ganjil)

Berdasarkan dokumentasi gambar KHS M. Iwan Riadi semester 3 (sejak mulai digunakannya media pembelajaran E-learning di IAIN Madura), dengan jumlah SKS 22 diperoleh nilai indeks prestasi 3.55 dan berdasarkan nilai Kumulatif 66 jumlah SKS diperoleh indeks prestasi 3.57.

Maka dengan demikian, ada penurunan nilai dari hasil belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh ketidak efektifan media pembelajaran E-learning IAIN Madura meskipun penurunan nilai terjadi tidak secara drastis, hal ini tetap bisa menjadi bahan acuan perbandingan menurunnya hasil belajar mahasiswa dari sebelum-sesudah penggunaan E-learning di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura.

Peneliti menemukan temuan penelitian mengenai efektifitas E-learning berdasarkan wawancara, data polling, data observasi dan dokumentasi. Bahwa, E-learning dinilai masih belum bisa menjadi media pembelajaran yang diprioritaskan di IAIN Madura khususnya di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura. Sehingga perlu media support lain untuk bisa menyelaraskan proses kegiatan pembelajaran.

b. Kendala dan hambatan E-learning sehingga mempengaruhi minat belajar mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura

Dalam setiap penerapan media ajar tentunya tidak akan terus berjalan sempurna dan sesuai rencana, pasti akan terdapat kendala-kendala yang tentunya juga akan menjadi faktor penghambat. Selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa temuan peneliti tentang beberapa kendala atau penghambat dalam penggunaan E-learning.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ketua pengelola Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, bapak Bahruddin Amin mengungkapkan

Hambatan yang pertama adalah reservec E-learning yang membutuhkan tahapan yang sangat panjang. Kedua, memikirkan software yang digunakan. Ketiga, reservec ketersediaan data ruang di server (penyimpanan data server) sedangkan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan adalah SDM (Sumber Daya Manusia) atau sasaran nya yaitu dosen. Yang mana ada perbedaan dari angkatan lama dan angkatan baru, angkatan lama lebih cenderung anti teknologi sehingga sulit untuk menyuluhkan penggunaan media ajar E-learning. Kemudian hambatan yang keempat, adalah kesiapan mental mahasiswa yang selalu mengeluh terkait ketersediaan kuota..¹⁶

¹⁶ Bahruddin Amin, Pengelola Unit TIPD IAIN Madura, Wawancara Langsung 03 Mei 2023

Berdasarkan paparan Ketua Unit TIPD IAIN Madura, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi bukan serta merta kesalahan server atau aplikasi saja melainkan juga dari user (pengguna) baik dosen maupun mahasiswa.

Dosen dawayatun mengungkapkan “Hambatan penggunaan E-learning selain dari permasalahan error server adalah E-learning terlalu monoton, kesannya hanya itu-itu saja, sehingga menjadi kendala dalam melaksanakan proses belajar dalam tanda kutip pembelajaran kurang bervariasi”

Dosen dawayah mengungkapkan kendala E-learning melihat dari kacamata server E-learning itu sendiri, mulai dari permasalahan server hingga fitur yang disediakan di dalam aplikasi web E-learning.

Mahasiswa PAI kelas D Elivia mengungkapkan

Hambatan atau kendala dari E-learning banyak sekali. Yang paling sering terjadi adalah kesalahan server untuk login lemmot dan pernah seharian mata kuliah tidak bisa mengakses E-learning, kemudian terbatasnya internet yang bisa digunakan karna tidak semua mahasiswa berdomisili di tempat yang sinyal internet nyaman, jika mengaca pada teman-teman yang berdomisili di kepulauan maka otomatis tidak bisa mengakses E-learning sama sekali dan yang terakhir adalah terbatasnya kuota internet mahasiswa.¹⁷

Senada dengan apa yang disampaikan Elivia, Mulazim juga menambahkan,

Hambatan dalam penggunaan E-learning sebagai media ajar adalah server seringkali lemmot, error server hingga tidak bisa mengakses laman E-learning sama sekali, materi ajar terkadang tidak di upload oleh dosen mengajar. Penjelasan materi yang kurang detail dan sulit dipahami apalagi di implementasikan. Terlepas dari kemandirian belajar, malah cenderung mahasiswa tidak minat belajar disebabkan kemndiria belajar yang bukan solusi pembelajaran pada masa itu”¹⁸

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa prodi PAI angkatan 19 IAIN Madura Elivia dan Mulazim, mereka sama-sama menyatakan kendala E-learning dari system, yaitu server seringkali error dan tidak bisa di akses, server lemmot, penyimpana server sedikit sehingga untuk mengupload tugas kesulitan.

Peneliti juga melakukan observasi langsung ke lapangan (prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura) bahwa memang benar kendala media pembelajaran E-

¹⁷ Elivia, 17 April 2023

¹⁸ Mulazim, Mahasiswa Prodi PAI Kelas D Angkatan 19 IAIN Madura, Wawancara Melalui Telepon 9 Maret 2023

learning benar adanya seperti yang dipaparkan dalam wawancara yang sudah peneliti paparkan diatas.¹⁹

Peneliti menemukan temuan penelitian mengenai kendala media pembelajaran E-learning. Bahwa, kendala media pembelajaran E-learning disebabkan oleh dua faktor, yang pertama faktor internal dan faktor yang kedua eksternal. Faktor internal dari dalam server E-learning dan faktor eksternal dari luar server E-learning yaitu User.

B. Pembahasan

Bagian ini merupakan pembahasan atau analisis dari apa yang sudah ditemukan peneliti di lapangan (Prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura). Maka maksud dari pembahasan ini adalah dalam rangka menemukan mengungkapkan efektifitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura, yang ada pada temuan penelitian, maka peneliti akan menguraikan pembahasan tersebut sebagai berikut :

1. Gambaran Penggunaan E-learning di prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura

E-learning berperan sebagai media pembelajaran, yang mana penggunaan media pembelajaran E-learning adalah pola pembelajaran media dan peserta didik atau jarak jauh.²⁰ Dari waktu ke waktu arah pendidikan akan terus berkembang mengikuti perubahan era. Oleh karena itu, Ada peralihan dan perkembangan penggunaan media pembelajaran konvensional menuju media pembelajaran digital berbasis internet atau online salah satunya E-learning.

Setelah dinamika pendidikan pada masa pandemi covid-19, IAIN Madura menciptakan E-learning sebagai alternatif media pembelajaran pada masa covid-19. Namun, hal ini tidak menutup harapan pengelola E-learning agar media E-learning bisa digunakan secara maksimal meskipun terlepas dari keberadaan E-learning IAIN Madura yang belum bisa dikatan sebagai E-learning LMS yang sebenarnya.

Penggunaan E-learning sudah dilengkapi dengan manual prosedur E-learning, petunjuk dan penggunaan aplikasi E-learning untuk mahasiswa dan dosen. Dengan pedoman penggunaan E-learning maka baik dosen maupun mahasiswa tidak aka kesulitan

¹⁹ Observasi dan Pengumpulan Data Penggunaan E-learning Semester 2-5 dengan Rentang Tahun 2019-2022.

²⁰ Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, *E-learning "Edmodo Go Blog"* (Medan, UMSU Press : 2017), 5-7.

mengakses E-learning dan menggunakan fitur di dalam E-learning sesuai dengan fungsinya.

2. Minat belajar mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura

Minat belajar tidak akan terlepas dari keadaan setiap individual mahasiswa, bahkan minat cenderung berbeda dalam setiap karakter yang bervariasi dari mahasiswa. Namun, jika subjek yang mempengaruhi minat belajar adalah satu, maka minat belajar akan memperoleh hasil yang tidak akan jauh berbeda dari setiap individu.

Dalam penelitian ini, minat belajar dikaitkan dengan media pembelajaran yaitu E-learning. Sehingga diperoleh hasil media pembelajaran E-learning mempengaruhi minat belajar atau tidak. Diukur dengan keadaan media pembelajaran yang dinyatakan kurang maksimal maka diperoleh minat belajar yang menurun. Drajat mengemukakan bahwa Penggunaan aplikasi belajar E-learning yang berperan sebagai media perantara pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan rasa minat belajar mahasiswa bukan malah sebaliknya. Semakin baik kualitas media perantara pembelajaran maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa²¹.

3. Efektifitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 19 IAIN Madura

- a. Efektivitas E-learning terhadap minat belajar mahasiswa di kaitkan dengan capaian media pembelajaran E-learning
 - 1). Dinilai belum efektif oleh pengelola E-learning IAIN Madura karena belum memenuhi standart E-learning LMS (Learning Management System) yang sebenarnya
 - 2). Dinilai tidak efektif sebagai media pembelajaran oleh dosen mengajar karena kurangnya pengawasan dan pengamatan yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran.
 - 3). Dinilai tidak efektif digunakan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa karena banyak kendala yang terjadi pada server E-learning baik secara internal maupun eksternal.

²¹ Drajat Edy Kurniawan, Makin, "Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Education and development*, 9. No. 2 (Mei2021):,50.

- b. kendala atau hambatan E-learning sebagai media pembelajaran sehingga mempengaruhi terhadap minat belajar mahasiswa prodi PAI kelas D angkatan 19 IAIN Madura

Kendala atau hambatan E-learning dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari dalam server E-learning dan faktor eksternal dari luar server E-learning yaitu User. Sebagai berikut,

- 1). Kendala E-learning faktor internal
 - a). Seringkali terjadi error server sehingga aplikasi web tidak bisa diakses
 - b). Proses login web sering lemmot
 - c). Resuce ketersediaan data ruang di server (penyimpanan data server)
 - d). Fitur E-learning yang monoton
- 2). Kendala E-learning faktor eksternal
 - a). Terbatasnya jaringan internet user
 - b). Sinyal yang kurang memadai di sebagian pengguna E-learning
 - c). User yang tidak melek teknologi